

**RELEVANSI KECELAKAAN LALU LINTAS RODA DUA
TERHADAP PROSES KEPEMILIKAN SIM C TIDAK RESMI
(Studi diwilayah Kota Tanjungpinang)**

**Oleh
Raja Alamsyah Hidayat
NIM. 180574201097**

Abstrak

Terbitnya peraturan Perundang-undangan Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan mempunyai peran strategis dalam menjadikan pembangunan dan integrasi nasional sebagai slogan dari upaya memajukan kesejahteraan umum tersebut. Pada penerapannya Undang-undang 22 Tahun 2009 ini masih menuai permasalahan, ketaatan berlalu lintas di jalan raya, terutama di kota-kota besar tersebut yang setiap harinya padat dengan kendaraan dan angkutan jalan, hingga keadaan lalu lintas Indonesia masih kacau atau berantakan tersebut. maka untuk itu penelitian ini dilakukan untuk tujuan mengetahui atau melihat dasar apa penyebab Masyarakat khususnya di kalangan pengendara roda dua tidak taat dalam pembuatan atau kepemilikan Surat Izin Mengemudi (SIM) dalam berkendara dan relevansi terhadap Kecelakaan Lalu lintas yang sangat meningkat di kawasan Tanjungpinang. Metode atau pendekatan penelitian penulis dalam penelitian ini meliputi pendekatan kualitatif, dimana yaitu suatu metode untuk mengkaji fakta atau doktrin dan data yang sesuai dengan data perhitungan lapangan dan data instansi terkait. Tingkat kesadaran hukum masyarakat dalam pembuatan SIM C di Kota Tanjungpinang relatif tinggi. Tetapi dengan pembuatan sim c secara melawan hukum atau ilegal, Hal ini dapat dibuktikan dengan indikator berkurangnya tingkat pengetahuan hukum, kurangnya tingkat pemahaman hukum, kurangnya sikap hukum dan sesuainya pola perilaku hukum masyarakat. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa di wilayah kawasan Satlantas Polresta Kota Tanjungpinang berdasarkan UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Jalan Raya sudah di kaji keseluruhannya dalam penjelasan di atas dan penerapan ini tidak merata dalam berlalu lintas di kawasan Kota Tanjungpinang dan masih banyak yang melanggar lalu lintas yang disebabkan keefektifan kepemilikan SIM C tersebut dipertanyakan di kalangan pengendara roda dua tentang keefektifnya terhadap pengurangan atau penanggulangan kecelakaan lalu lintas jalan raya atau pelanggarannya tersebut diakibatkan pembuatan SIM C yang secara ilegal atau melawan hukum.

Kata Kunci: Kecelakaan, Roda Dua, SIM C

**RELEVANCE OF TWO-WHEEL TRAFFIC ACCIDENTS TO
THE UNOFFICIAL SIM C OWNERSHIP PROCESS
(Study in Tanjungpinang City area)**

**By
Raja Alamsyah Hidayat
NIM. 180574201097**

Abstract

The issuance of Law Number 22 of 2009 concerning Road Transportation Traffic has a strategic role in making development and national integration the slogan of efforts to promote public welfare. The implementation of Law 22 of 2009 is still causing problems, traffic compliance on the roads, especially in these big cities which are full of vehicles and road transport every day, so that the Indonesian traffic situation is still chaotic or messy. therefore this research was conducted for the purpose of knowing or seeing the basis of what causes the community, especially among two-wheeled drivers, to be disobedient in making or owning a driving license (SIM) in driving and its relevance to traffic accidents which have greatly increased in the Tanjungpinang area. The author's research method or approach in this study includes a qualitative approach, which is a method for examining facts or doctrines and data that are in accordance with field calculation data and related agency data. The level of public legal awareness in making SIM C in Tanjungpinang City is relatively high. But by making SIM C unlawfully or illegally, this can be proven by indicators of a reduced level of legal knowledge, a lack of legal understanding, a lack of legal attitudes and appropriate patterns of community legal behavior. Based on the research that the author has done, it can be concluded that in the area of the Traffic Police Traffic Unit area of Tanjungpinang City based on Law No. 22 of 2009 concerning Highway Traffic it has been thoroughly studied in the explanation above and this application is not evenly distributed in traffic in the Tanjungpinang City area and there are still many traffic violations because the effectiveness of SIM C ownership is questioned among two-wheeled drivers about its effectiveness in reducing or overcoming road traffic accidents or the violation is caused by making SIM C illegally or against the law.

Key Word: Crash, Two Wheels, Driver's License C